

Basic HSE



Tujuan Training

- Mengetahui apa itu HSE
- Menumbuhkan semangat HSE awareness
- Dapat mengidentifikasi & melaporkan potensi bahaya
- Mengetahui penyebab kecelakaan & pencegahannya
- Mengetahui penyebab kebakaran & pencegahannya
- Sosialisasi beberapa peraturan HSE yang harus dipenuhi

Pengenalan HSE

Apa itu HSE?

HSE

- Health
- Safety
- Environment



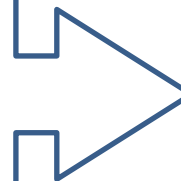
K3LH

- Kesehatan
- Keselamatan Kerja
- Lingkungan hidup

Kebijakan HSE

HSE mencegah:

- Penyakit akibat kerja (PAK)
- Kecelakaan kerja
- Pencemaran lingkungan



**HSE
meningkatkan
produktivitas**

Mengapa harus mematuhi peraturan HSE?

1. Aspek kemanusiaan

→ Setiap orang memiliki hak untuk sehat

2. Aspek ekonomi

→ menghindari kerugian bagi perusahaan

3. Aspek hukum

→ mematuhi peraturan yang berlaku



Keuntungan menerapkan HSE

- Karyawan lebih tenang dalam bekerja
- Customer puas
- Meningkatkan daya saing
- Meningkatkan citra perusahaan
- Menjaga aset perusahaan
- Perusahaan tidak perlu membayar ganti rugi
- dll

**Sedikit kecelakaan =
Meningkatkan keuntungan**



Identifikasi Potensi Bahaya (Hazard)

Identifikasi Bahaya

**Mengamati risiko yang mungkin terjadi
dan
bagaimana mengendalikannya
dengan bijaksana**

Potensi Bahaya

Dapat berupa:

1. Perilaku tidak aman

Contoh: tidak memakai APD yang diwajibkan

2. Kondisi tidak aman

Contoh: bagian mesin yang bergerak

Atau gabungan keduanya...

Contoh potensi bahaya



Strategic Initiatives

Result of Workshop
Safety & Security Campaign 2015

GARUDA INDONESIA GROUP

PT Aerofood Indonesia

Perbaikan Sistem Pelaporan Safety

Berfokus pada pelaporan potensi bahaya, BUKAN pelaporan kecelakaan

KICK OFF SAFETY SECURITY CAMPAIGN 2015
GARUDA INDONESIA GROUP

Undergo and Full Code of Practice ISO 9001:2015
(ISO 9001:2008 - 2015)

1.1 Review ISO 9001:2015

1.1.1 Identify Gap Analysis and Early Gap Assessment

1.1.2 Review Supplier Manuals and Procedures

1.1.3 Documentation, Formalization, and Implementation of ISO 9001:2015 Standards

1.1.4 Issue certification/implementation of ISO 9001:2015 by 3rd external registration

1.2 Determine and priority resources needed to meet ISO 9001:2015 requirements

1.2.1 Budget

1.2.2 Operational Team

Good Safety Practices
(ISO 9001 - 2015)

3.1 Align all service level agreements (SLAs) for catering providers under ITT which handle Garuda's aircraft at domestic stations and other SLAs to ensure all SLAs identify measurable safety and/or security specifications

Comprehensive Investigation of safety incidents
(ISO 9001 - 2015)

4.1 Perform Ground Operations SOPs

4.1.1 Policy and procedures for catering vehicles and trailers maintenance

4.1.2 Policy and procedures for recycling and submitting mandatory resources (incidents/accidents) to allow operators to expedite investigation process

Improve Safety Reporting System
(ISO 9001 - 2015)

1.1 Review Corporate Policy that encourages people to report hazards or safety concerns including references to management

1.2 Review SOPs and media used for feedback personnel, which are reviewed by Hazards as part of their activities. Have an easy mode of electronic media should be available to enable each personnel report hazards or any safety concerns. An acknowledgment of receipt is typically provided to each person that submits report

1.3 Review Company Performance Indicator (KPI) to accommodate number of hazard reports submitted in order to assist reporting culture and increase safety awareness

1.4 Socialization and Campaign for Hazard Report to all employees through Safety Video and Training

1.5 To determine target of follow up action for every hazard reports received 3 days

Safety Campaign throughout organizations
(ISO 9001 - 2015)

4.1 Evaluate Crew Competencies and the effectiveness of training program

4.1.1 Dedicated personnel for handling catering vehicles and trailer maintenance at all stations

4.1.2 Review Training Program to accommodate qualifications, competencies, and evaluation of personnel for handling catering vehicles and trailer maintenance at all stations

4.1.3 Training accident investigation for internal investigation

4.2 Exchange Data of Mandatory Occurrences for Safety Lesson Dissemination

4.2.1 Sharing Safety Recommendations and Investigations

4.2.2

5.1 ISO Committed Signing in Kick off meeting: CEO Commitment for Safety & Security Campaign

5.2 Safety Promotion

5.2.1 Safety Education: SMC Training for Management and Non-Management Personnel

5.2.2 Safety Communication Enhancement: Internal Safety Campaign, News 51 for Safety Reporter, etc.

Yangpang, 21 September, 2015

PT AEROFOOD INDONESIA

"If you think the cost of safety is high, just wait till you've had an accident."

[Signature]

- Setiap karyawan dihimbau untuk melaporkan potensi bahaya kepada atasan & HSE.
- Atasan harus segera menindaklanjuti laporan potensi bahaya.
- HSE akan monitoring corrective action.

Keselamatan Kerja

Piramida Kecelakaan (ILO)



Reason's Swiss cheese Model

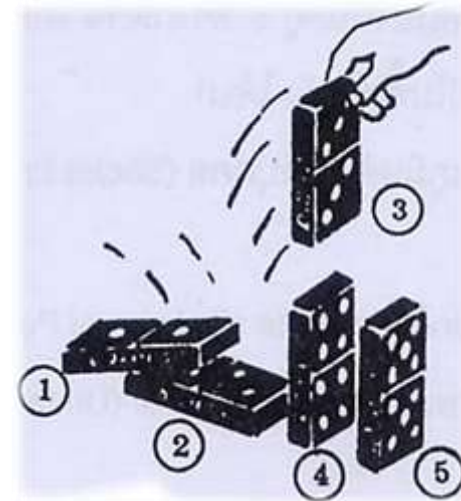
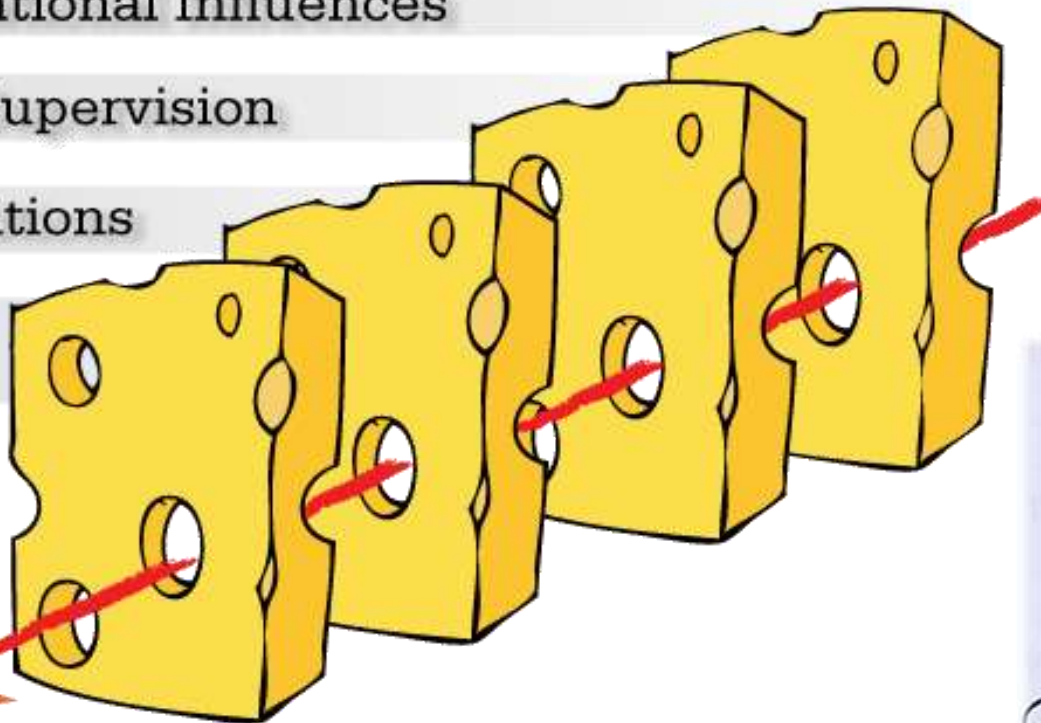
Organizational Influences

Unsafe Supervision

Preconditions

Unsafe Acts

Accident!



Pencegahan kecelakaan



Penyebab Langsung:

1. Perilaku tidak aman

Disiplin & training

2. Kondisi tidak aman

Sains & teknologi

Data kecelakaan sangat penting!!!

Mengapa
?

Prinsip pencegahan kecelakaan

1. Terlatih untuk melakukan pekerjaan yang akan dilakukan
2. Mengetahui potensi bahaya dari pekerjaan yang dilakukan
3. Mengetahui cara mengendalikan setiap potensi bahaya tsb

Hierarchy of hazard control



www.steelpoint.com.au
admin@steelpoint.com.au
1300 733 225

1000-001

KEHANDALAN

ELIMINASI

SUBSTITUSI

PERANCANGAN

ADMINISTRASI

APD

PROTEKSI

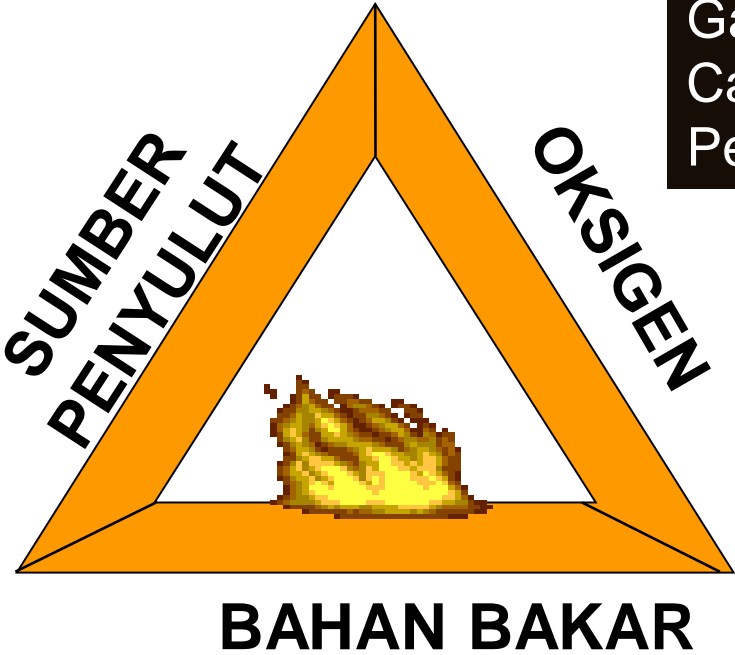


Aerofood ACS

Penyebab Kebakaran

TEORI SEGITIGA API

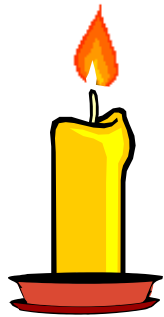
Sumber penyulut
Percikan api, listrik,
panas



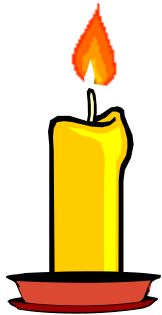
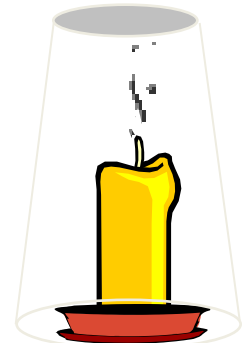
Pengoksidasi
Gas: Oksigen , klorin
Cairan: Hidrogen
Peroksida

Bahan bakar
Cair: premium, alkohol
Padat : Plastik, kayu, logam
Gas: LPG

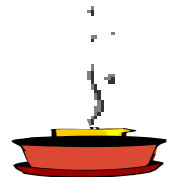
TEORI PEMADAMAN API



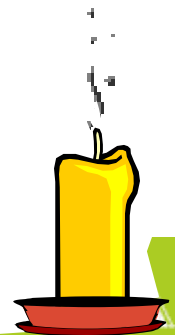
ISOLASI



PENGURAIAN



PENDINGINAN



Petunjuk Umum Pencegahan Kebakaran



- Ketahuilah tempat peralatan kebakaran (alarm, hidran, selimut api, APAR), dimana anda bekerja.
- Jangan pindahkan alat pemadam kebakaran dari daerah yang ditentukan tanpa persetujuan dari HSE.
- Jangan menghalangi alat pemadam kebakaran & panel listrik
- Laporkan ke HSE jika terdapat kerusakan pada peralatan kebakaran.
- Jangan menumpuk steker atau colokan listrik terlalu banyak pada satu tempat.
- Jangan merokok di sembarang tempat, terutama dekat airside (perlu adanya lokasi khusus untuk merokok).
- Jangan menghalangi jalur evakuasi & mengunci pintu darurat.
- Jarak antara tumpukan material & langit-langit min 45 cm.



Kesehatan Kerja

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan kerja

Beban kerja

- Fisik
- Mental



Lingkungan kerja

- Fisik
- Kimia
- Biologi
- Ergonomi
- Psikologi



Kapasitas kerja

- Ketrampilan
- Kesegaran jasmani & rohani
- Status kesehatan/gizi
- usia
- Jenis kelamin
- Ukuran tubuh

Upaya Kesehatan Kerja

Promotif:

- MCU
- Pembinaan
- Gerakan O.R
- Tdk merokok
- Gizi seimbang
- Ergonomi
- Pengendalian lingk.kerja
- Higiene
- Sanitasi

Preventif:

- Pemeriksaan kesehatan TK
- Imunisasi
- APD
- Rotasi
- Penyesuaian waktu kerja

Kuratif:

- Pengobatan
- P3K
- Rawat jalan
- Rawat inap

Rehabilitatif:

- Alat bantu dengar
- Protease
- Mutasi
- Kompensasi

Lingkungan Hidup

JENIS LIMBAH PADAT

B3 (BAHAN BERACUN & BERBAHAYA)

BATERAI BEKAS



APD TERKONTAMINASI



**HARUS
MENGIKUTI
KETENTUAN
PEMERINTAH
KHUSUS B3**

LAMPU & BOHLAM



WADAH BAHAN KIMIA



Bagaimana perusahaan menangani HSE?

dengan Management System
OHSAS 18001 & ISO 14001



CARA PERBAIKAN KINERJA K3LH

- **POLA LAMA:**

- Perbaikan HSE fokus pada Kesalahan Operator/operator error

- **POLA BARU:**

- Perbaikan performa HSE, fokus pada budaya & penerapan sistem manajemen HSE (PDCA)
- Menggunakan kepemimpinan untuk mendorong karyawan bertanggung jawab terhadap HSE

Kebijakan HSE



KEBIJAKAN PT AEROFOOD INDONESIA

Manajemen PT Aerofood Indonesia berkomitmen penuh untuk :

- Menjaga efektifitas Sistem Manajemen Mutu dan Keamanan Pangan secara berkesinambungan untuk menjamin produk yang dihasilkan Berkualitas, Aman dan Halal, sesuai dengan visi dan misi perusahaan.
- Membangun Sistem Manajemen K3LH yang berkelanjutan dan mematuhi peraturan K3LH yang berlaku, sebagai upaya untuk mencegah kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan pencemaran lingkungan, di seluruh area kerja termasuk area sisi udara (ramp).
- Menjaga dan melaksanakan keamanan (*security*) fasilitas, produk dan jasa yang dihasilkan sesuai persyaratan konsumen dan peraturan yang berlaku.
- Memastikan pengelolaan risiko secara proaktif melalui komunikasi yang efektif, peninjauan secara berkala dan perbaikan terus-menerus.

Manajemen PT Aerofood Indonesia memastikan penyediaan sumberdaya yang cukup berupa tenaga kerja, waktu, anggaran, pelatihan, sarana dan prasarana kerja, dengan tujuan utama untuk mendapatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan.

Kebijakan ini ditetapkan oleh pimpinan PT Aerofood Indonesia untuk dipatuhi dan dilaksanakan sebagai bentuk tanggung jawab bersama seluruh manajemen, karyawan, supplier, kontraktor dan visitor yang bekerja dan/atau berada di area PT Aerofood Indonesia.

Jakarta, 17 Juni 2015
PT Aerofood Indonesia

Bambang Sujatmika
Plt Direktur Utama

Sosialisasi peraturan HSE

Apa yang harus kita lakukan?

- Ikut membantu mengidentifikasi bahaya & laporkan potensi bahaya.
- Mengikuti SOP & peraturan yang berlaku.
- Melaporkan kecelakaan yang terjadi.
- Menggunakan APD yang diberikan.
- Menjaga kebersihan & kerapihan lingkungan kerja (5R).
- Membuang sampah pada tempatnya.
- Mengurangi sampah yang dihasilkan.
- Pastikan kondisi tubuh fit saat bekerja.
- Konsentrasi.
- Tidak menggunakan obat2an terlarang & alkohol.



Thank You



Feb, 2017